RESUME ANALISIS
STATISTIK SEKTORAL
URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR TAHUN 2022

Bidang Statistik Sektoral
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang



www.statistik.tangerangkab.go.id
https://ppid.tangerangkab.go.id

RESUME ANALISIS STATISTIK SEKTORAL

URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR TAHUN 2022

Bidang Statistik Sektoral
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang



www.statistik.tangerangkab.go.id
https://ppid.tangerangkab.go.id

Ukuran Buku : 21 cm x 12 cm
Jumlah Halaman : ix + 54 halaman

Tim Penyusun

Pengarah:
Nono Sudarno, ST., M.T

Penanggung Jawab:
Dra. Budi Lestari, M.Si

Penyunting:
Titie Rahayu, S.Pd
Hera Faizal Rachmat, S.Si., M.Si

Design dan Kompilator:
Mellisa Edrianingtyas, S.Kom
Lismayani Usman, S.Si
Swastessa Damayanti, S.Stat
Windyana Pusparani, S.Stat

Diterbitkan oleh:
©Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang 2022
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin **tertulis dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang!**


A. ZAKI ISKANDAR
BUPATI TANGERANG
H. MAD ROMLI
WAKIL BUPATI TANGERANG

SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2022



DRS. H. MOCH MAESYAL RASYID, M.Si

Sambutan Kepala Dinas

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat serta karunia-Nya penyusunan buku Resume Analisis Statistik Sektoral Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kabupaten Tangerang Tahun 2022 oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang dapat terselesaikan dengan baik.

Buku ini berisikan data dan fakta Urusan Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat, dan Sosial yang berkaitan dengan pelayanan publik di Kabupaten Tangerang tahun 2019-2021 yang dihimpun dari beberapa Perangkat Daerah sesuai urusannya dan disajikan dalam bentuk pemaparan grafik yang *cut off* datanya dilakukan per 31 Desember 2021.

Buku ini sebagai bentuk akuntabilitas atas tugas Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai walidata sebagaimana amanat yang tertuang dalam Peraturan Presiden nomor 39 tahun 2019.



Nono Sudarno, ST., M.Si
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tangerang

Kami berharap agar buku ini menjadi gambaran rill dari hasil pelaksanaan kegiatan pemerintah dalam melaksanakan tugasnya, selain itu juga sebagai evaluasi kegiatan pembangunan yang diperlukan untuk pelaporan, monitoring dan perencanaan pembangunan yang akan datang, sehingga kebijakan maupun kegiatan pembangunan diharapkan akan lebih tepat sasaran.

Kepada semua pihak yang telah berperan secara aktif dalam upaya penyelesaian penyusunan buku ini kami sampaikan ucapan terima kasih dan semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan data sektoral khususnya di Kabupaten Tangerang untuk keperluan berbagai kegiatan.
Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Ahamdulillahirobbilalamin, puja dan puji syukur kami haturkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku Resume Analisis Statistik Sektoral Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kabupaten Tangerang Tahun 2022 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku resume ini berisikan data *cut off* per 31 Desember 2021 yang dihimpun dari berbagai Perangkat Daerah di lingkungan pemerintah Kabupaten Tangerang dengan menitikberatkan kepada 6 aspek urusan wajib pelayanan dasar sesuai dengan yang diamanatkan oleh Permendagri 86 tahun 2017 yang terdiri dari urusan pendidikan, urusan kesehatan, urusan pekerjaan umum, urusan penataaan ruang, urusan perumahan rakyat dan kawasan pemukiman, urusan ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat, dan urusan sosial.

Penyusunan buku ini bertujuan untuk mengetahui situasi, kondisi, dan perkembangan yang terjadi di Kabupaten Tangerang terutama yang terkait dengan urusan wajib pelayanan dasar sebagai gambaran dari pembangunan yang dilaksanakan serta sebagai jawaban atas semakin beragamnya kebutuhan data sektoral yang diperlukan untuk bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi pembangunan dan mengambil keputusan.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini masih belum sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik, saran, serta masukkan yang membangun agar penyusunan buku ini bisa menjadi lebih baik lagi di tahun selanjutnya. Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh Perangkat Daerah di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Tangerang yang telah membantu dan berperan serta dalam memberikan data dan informasi yang kami perlukan dalam penyusunan buku ini.



Dra. Budi Lestari. M.Si.
Kepala Bidang Statistik Sektoral
Dinas Komunikasi dan Informatika

Daftar Isi

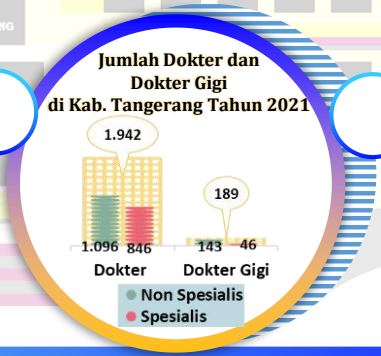
COVER		i
BUPATI TANGERANG & WAKIL BUPATI TANGERANG		iv
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN TANGERANG		v
SAMBUTAN KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN TANGERANG		vi
KATA PENGANTAR		vii
DAFTAR ISI		viii
BAB I	**URUSAN KESEHATAN**	1
	FASILITAS KESEHATAN DI KABUPATEN TANGERANG	2
	TENAGA KESEHATAN DI KABUPATEN TANGERANG	4
	DATA KEBIDANAN DI KABUPATEN TANGERANG	6
	IMUNISASI BAYI DI KABUPATEN TANGERANG	7
	GIZI BALITA DI KABUPATEN TANGERANG	8
	KEMATIAN BAYI DI KABUPATEN TANGERANG	9
	DATA PENYAKIT DI KABUPATEN TANGERANG	10
	PESERTA KB AKTIF DI KABUPATEN TANGERANG	14
BAB II	**URUSAN PENDIDIKAN**	15
	SEKOLAH PAUD DI KABUPATEN TANGERANG	16
	SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TANGERANG	17
	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN TANGERANG	22
BAB III	**URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**	27
	PANJANG JALAN DI KABUPATEN TANGERANG	28
	IRIGASI DAN DAERAH RAWAN DI KABUPATEN TANGERANG	31

Daftar Isi

	DRAINASE DI KABUPATEN TANGERANG	32
	LUAS RUANG TERBUKA HIJAU DI KABUPATEN TANGERANG	33
	TEMPAT PEMAKAMAN UMUM DI KABUPATEN TANGERANG	34
	SAMPAH DI KABUPATEN TANGERANG	35
BAB IV	**URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN**	36
	KAWASAN KUMUH DI KABUPATEN TANGERANG	37
	RUMAH TINGGAL DI KABUPATEN TANGERANG	38
	RUMAH LAYAK HUNI DI KABUPATEN TANGERANG	39
	RUMAH TINGGAL BERAKSES SANITASI DI KABUPATEN TANGERANG	40
	PEMUKIMAN LAYAK HUNI DI KABUPATEN TANGERANG	41
	LUAS PEMUKIMAN KUMUH DI KABUPATEN TANGERANG	42
BAB V	**URUSAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT**	43
	OPERASI PENERTIBAN DI KABUPATEN TANGERANG	44
	PEMADAM KEBAKARAN DI KABUPATEN TANGERANG	45
	DESA RAWAN BENCANA DI KABUPATEN TANGERANG	46
BAB VI	**URUSAN SOSIAL**	47
	PENYANDANG DISABILITAS DI KABUPATEN TANGERANG	48
	PANTI SOSIAL DI KABUPATEN TANGERANG	50
	BANTUAN SOSIAL DI KABUPATEN TANGERANG	51
	PMKS DI KABUPATEN TANGERANG	53

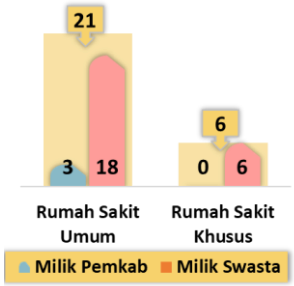
Bab I
Urusan Kesehatan





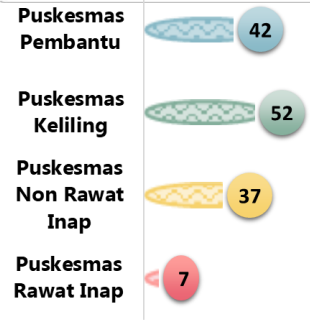
Fasilitas Kesehatan di Kab. Tangerang Tahun 2021

Jumlah Rumah Sakit di Kab. Tangerang Tahun 2021



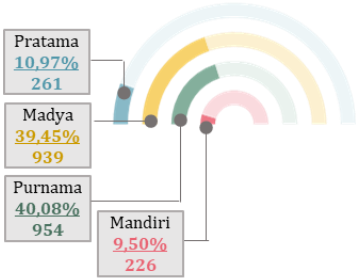
Pada tahun 2021, Kabupaten Tangerang memiliki sejumlah 27 unit rumah sakit yang terdiri dari 21 unit rumah sakit umum yang kepemilikan terbagi atas 3 unit milik pemerintah daerah dan 18 unit milik swasta serta 6 unit rumah sakit khusus yang seluruhnya dimiliki oleh pihak swasta.

Jumlah Puskesmas menurut Jenisnya di Kab. Tangerang Tahun 2021



Terdapat sejumlah 42 unit puskesmas di Kabupaten Tangerang tahun 2021 yang terdiri atas 7 unit puskesmas rawat inap dan 37 unit puskesmas non rawat inap, 52 unit puskesmas keliling, serta 42 unit puskesmas pembantu.

Jumlah Posyandu menurut Jenisnya di Kab. Tangerang Tahun 2021



Jumlah Posyandu di Kabupaten Tangerang sebanyak 2.380 Posyandu yang tersebar di 29 Kecamatan. Posyandu Aktif (Posyandu Purnama dan Mandiri) sebanyak 1.180 atau sebanyak 49,6 persen dari total posyandu.

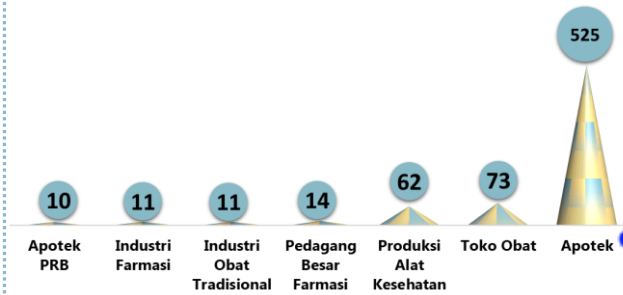
Fasilitas Kesehatan di Kab. Tangerang Tahun 2021

Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian di Kab. Tangerang Tahun 2021



Kabupaten Tangerang memiliki 469 Klinik Pratama dan 58 Klinik Utama. Terdapat 199 Praktek dokter umum perorangan, namun dapat diketahui pada grafik disamping untuk unit transfusi darah di Kabupaten Tangerang baru ada satu.

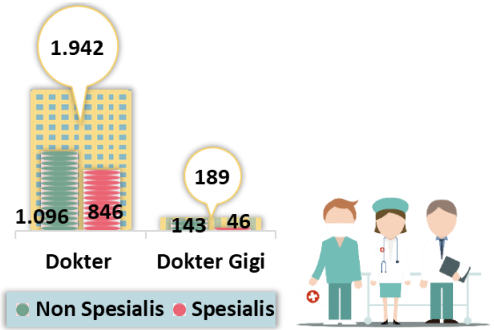
Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya di Kab. Tangerang Tahun 2021



Di Kabupaten Tangerang tahun 2021 terdapat sejumlah 525 Apotek, 11 Industri Farmasi dan 11 Industri Obat Tradisional

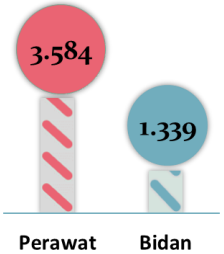
Tenaga Kesehatan di Kab. Tangerang Tahun 2021

Jumlah Dokter di Kab. Tangerang [a] Tahun 2021



Jumlah dokter non gigi di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021 sebanyak 1.941 yang terdiri dari 1.095 dokter umum dan 846 dokter spesialis. Sedangkan untuk dokter sebanyak 187 dokter, 46 diantaranya merupakan dokter spesialis gigi.

Jumlah Perawat dan Bidan di Kab. Tangerang [a] Tahun 2021

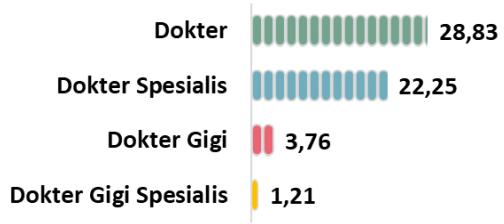


Terdapat sejumlah 3.584 orang bidan dan 1.339 orang bidan di Kabupaten Tangerang tahun 2021.

Catatan :

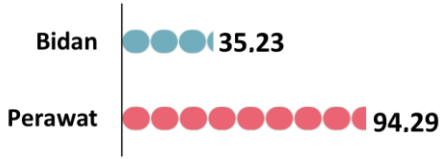
a. Jumlah dokter, bidan, perawat termasuk S3. Tenaga kesehatan yang bertugas dilebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali.

Rasio Dokter Terhadap 100.000 penduduk [b] di Kab. Tangerang Tahun 2021



Beradasarkan grafik di atas, rasio jumlah dokter terhadap jumlah penduduk Kabupaten Tangerang tahun 2021, untuk Dokter umum diperoleh angka 28,83, artinya setiap 100 ribu penduduk dilayani oleh sebanyak 28,83≈ 29 dokter umum.

Rasio Perawat dan Bidan Terhadap 100.000 penduduk [b] di Kab. Tangerang Tahun 2021



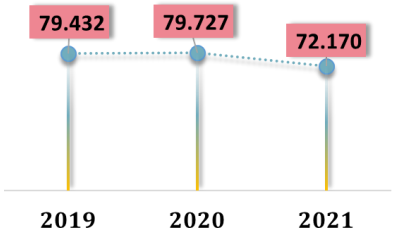
Beradasarkan grafik di atas, rasio jumlah bidan terhadap jumlah penduduk Kabupaten Tangerang tahun 2021, untuk bidan diperoleh angka 35,23, artinya setiap 100 ribu penduduk dilayani oleh sebanyak 35,23≈ 26 dokter umum.

Catatan :

b. Jumlah Penduduk Kabupaten Tangerang tahun 2021 berdasarkan data BPS yaitu sebesar 3.800.787

Data Kebidanan di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

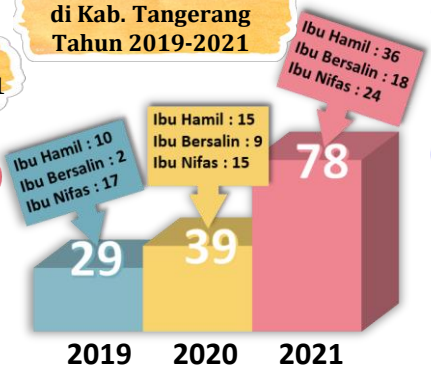
Jumlah Kelahiran (Lahir Mati + Hidup) di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



Persentase Lahir-Mati di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



Jumlah Kematian Ibu di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

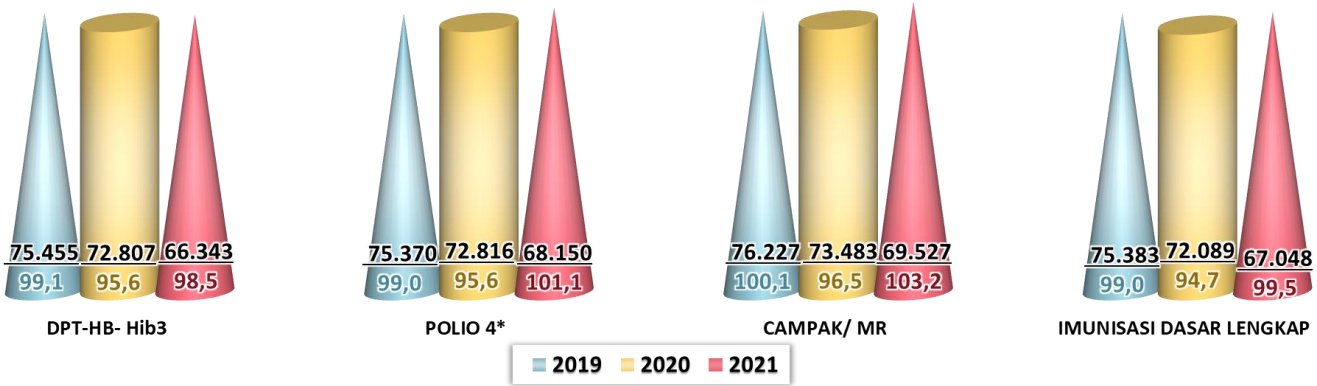


Jika dibandingkan tiap tahun nya yakni dari tahun 2019 hingga 2021, kelahiran bayi paling banyak terjadi di tahun 2020 dengan jumlah sebanyak 79.727 orang bayi dan paling sedikit di tahun 2021 dengan jumlah sebanyak 72.170 orang bayi. Namun demikian walaupun di tahun 2021 mengalami penurunan tingkat kelahiran sampai dengan 9,48% dari tahun sebelumnya, namun persentase lahir mati di tahun 2021 merupakakan persentase tertinggi yaitu sebesar 0,17% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Jumlah Kematian ibu terus mengalami peningkatan selama periode 2019-2021. Pada tahun 2021, Jumlah Kematian Ibu meningkat 100% dari tahun sebelumnya padahal jumlah kelahiran di tahun tersebut lebih kecil dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya.

Imunisasi Bayi di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

Persenstase Cakupan Imunisasi per Populasi Bayi berdasarkan Jenisnya Di Kabupaten Tangerang[b)] Tahun 2019-2021



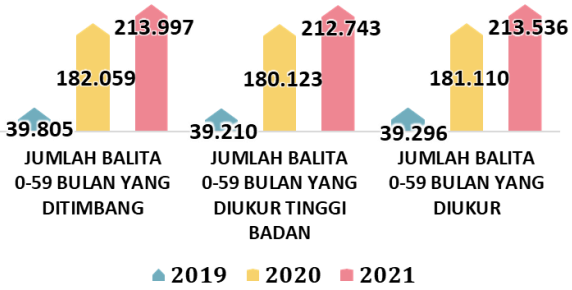
Catatan :
Persentase berdasarkan jumlah bayi

- **Tahun 2019 :** 76.136
- **Tahun 2020 :** 76.136
- **Tahun 2021 :** 67.380

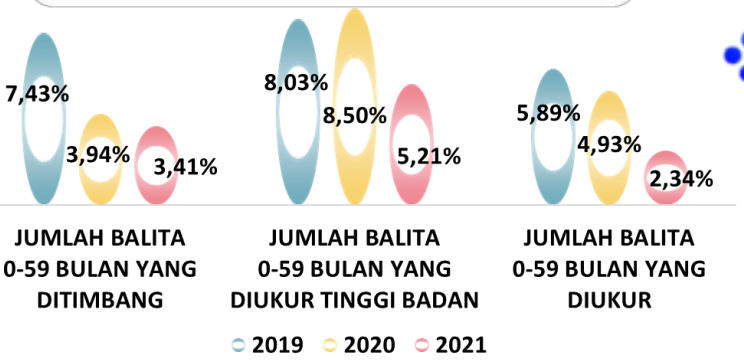
Cakupan imunisasi pada bayi di Kabupaten Tangerang sudah mencapai lebih dari 90 persen dari total populasi bayi, baik Imunisasi dasar lengkap, Campak/MR, Polio 4 dan DPTHB-Hib3. Terdapat jumlah imunisasi yang persentasenya melebihi 100 persen, dikarenakan terdapat bayi di luar wilayah Kab. Tangerang namun turut menerima imunisasi di wilayah Kab. Tangerang.

Gizi Balita di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

Jumlah Balita 0-59 Bulan yang ditimbang dan Diukur Tinggi Badannya di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



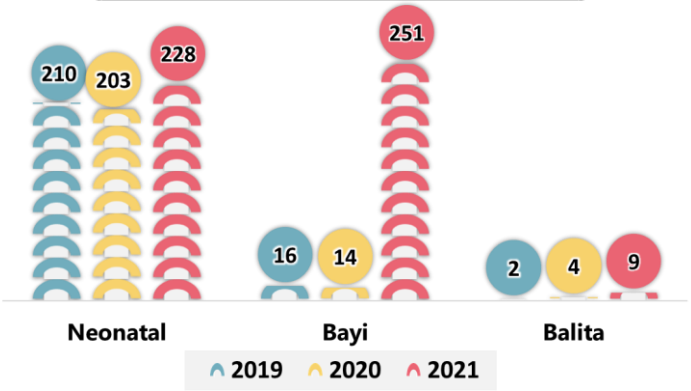
Persenstase Balita Kurus, Balita Pendek, dan Balita Gizi Kurang per Jumlah Balita 0-59 Bulan yang ditimbang dan Diukur Tinggi Badannya di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



Dari jumlah Balita 0-59 bulan yang tercatat melakukan pengukuran berat badan maupun tinggi badan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 seperti yang terlihat pada grafik disamping, dapat diketahui bahwa Persentase Balita 0-59 bulan yang Kurus (BB/TB), Pendek (TB/U) dan Gizi Kurang (BB/U) mengalami penurunan di Tahun 2021 (grafik dibawah). Hal ini merupakan indikasi yang baik, terlebih Jumlah Balita yang diukur di Tahun 2021 lebih banyak dibandingkan dua tahun sebelumnnya.

Kematian Bayi di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

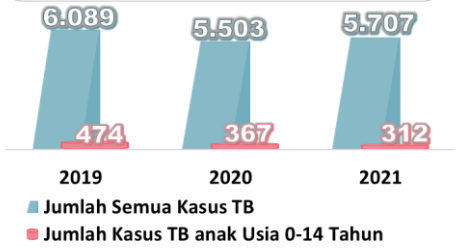


- **Neonatal** : Bayi yang berusia kurang dari 28 hari (4 minggu)
- **Bayi**: Merupakan bayi yang usianya kurang dari satu tahun (tidak termasuk neonatal)
- **Balita** : Bayi yang usianya diatas satu tahun dan dibawah lima tahun.

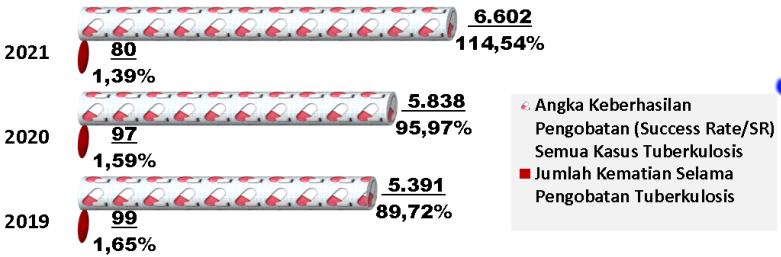
Sempat terjadi penurunan kematian neonatal dan bayi pada tahun 2020, namun di tahun 2021 terjadi peningkatan atas kematian neonatal, bayi, dan balita, dimana terjadi peningkatan sebesar 12,32 persen pada kematian neonatal menjadi sejumlah 228 kematian, untuk kematian balita terjadi peningkatan sebesar 125 persen menjadi sejumah 9 kematian, sedangkan peningkatan yang paling signifikan terjadi pada kematian bayi yang meningkat sebanyak 1.692,82 persen menjadi sejumlah 251 kematian.

Data Penyakit di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

Jumlah Kasus Tuberculosis di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



Angka Kesembuhan dan Kematian akibat Tubeculosis di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

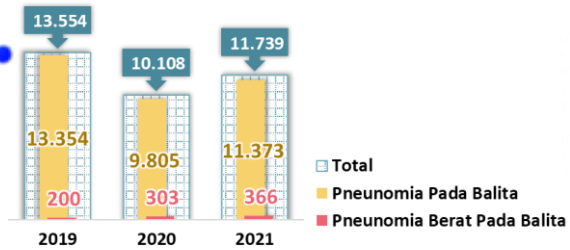


Kasus terbanyak jumlah tuberculosis secara total di Kabupaten Tangerang selama periode 2019-2021, berada di tahun 2019 yaitu sebanyak 6.089 Kasus. Di tahun 2021 sendiri terdapat peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 3,71 persen dari 5.503 kasus di tahun 2020 menjadi 5.707 kasus di tahun 2021. Sedangkan jumlah tuberculosis pada anak usia 0-14 Tahun dari tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami penurunan, terakhir di tahun 2021 diketahui terdapat 312 kasus anak usia 0-14 tahun yang diduga mengidap penyakit tuberculosis.

Persentase keberhasilan pengobatan tuberculosis mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, di tahun 2021 persentase keberhasilan mencapai 114,5 persen. Sedangkan Jumlah penderita tuberculosis yang meninggal selama tiga tahun berturut-turut mengalami penurunan, di tahun 2021 Jumlah penderita tuberculosis yang meninggal sebanyak 80 orang.

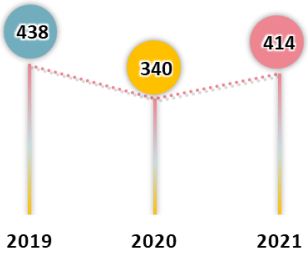
Data Penyakit di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

Jumlah Penderita Pneunomia Pada Balita di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

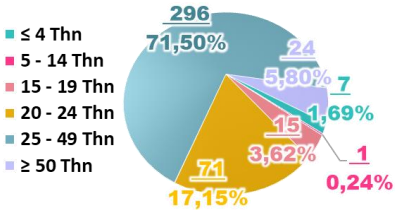


Sempat terjadi penurunan jumlah balita yang menderita pneumonia di Kabupaten Tangerang tahun 2020 sebesar 25,42 persen menjadi sejumlah 10.108 orang balita atau berkurang sejumlah 3.446 orang balita, namun di tahun 2021, jumlah penderita pneumonia pada balita meningkat sejumlah 16,14 persen menjadi sejumlah 11.739 orang balita atau bertambah sebanyak 1.631 orang balita.

Jumlah Kasus Baru HIV di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



Jumlah Penderita HIV Menurut Kelompok Umur di Kab. Tangerang Tahun 2021

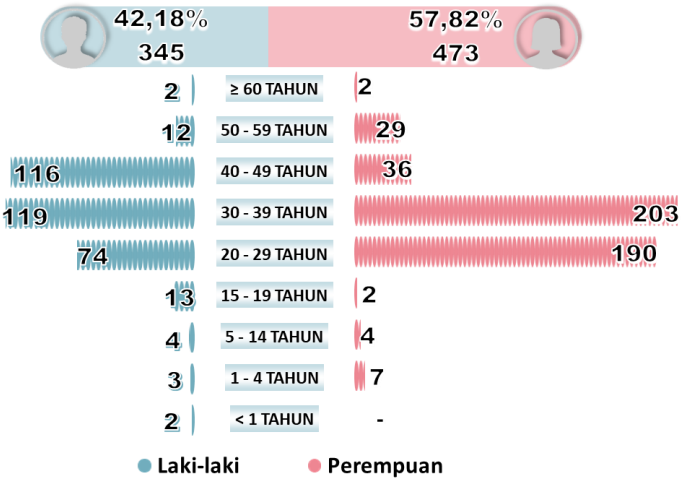


Dari tahun 2019-2021 di Kabupaten Tangerang, jumlah kasus baru HIV terbanyak terjadi pada tahun 2019 dengan penambahan jumlah penderita HIV sebanyak 438 orang.

Pada tahun 2021, jumlah kasus baru HIV terbanyak terdapat pada kelompok umur 25-49 tahun dengan jumlah penderita sebesar 71,50 persen atau sejumlah 296 orang.

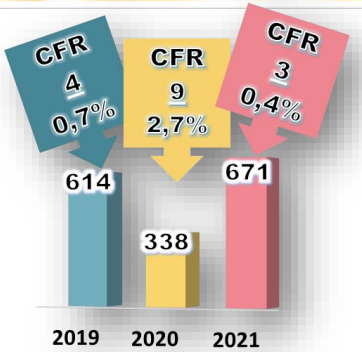
Data Penyakit di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

Jumlah Kasus Kumulatif AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kab. Tangerang Tahun 2021



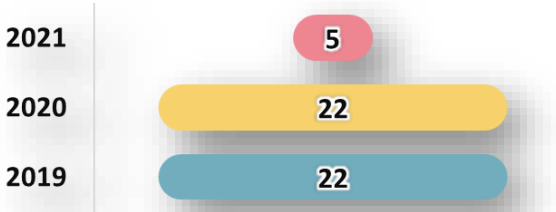
Acquired Immunodeficiency Syndrome atau Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV. Di Kabupeten Tangerang, jumlah total kasus kumulatif AIDS di tahun 2021 sebanyak 818 orang, paling banyak penderita AIDS di rentang usia 30-39 tahun. Dilihat berdasarkan jenis kelamin secara total jumlah penderita berjenis kelamin laki-laki sebanyak 345 (42%) orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 473 orang (58%).

Jumlah Kasus Demam Berdarah di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



Di tahun 2021 jumlah penderita DBD yang tercatat di Kabupaten Tangerang meningkat sebesar 98,52 persen, dari 338 kasus di tahun 2020 menjadi 671 kasus di tahun 2021. Tahun 2020 merupakan tahun terendah jumlah penderita DBD, dari tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar 44,95 persen. Adapun CFR tertinggi pada periode tahun 2019-2021 terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah kematian sebanyak 9 orang.

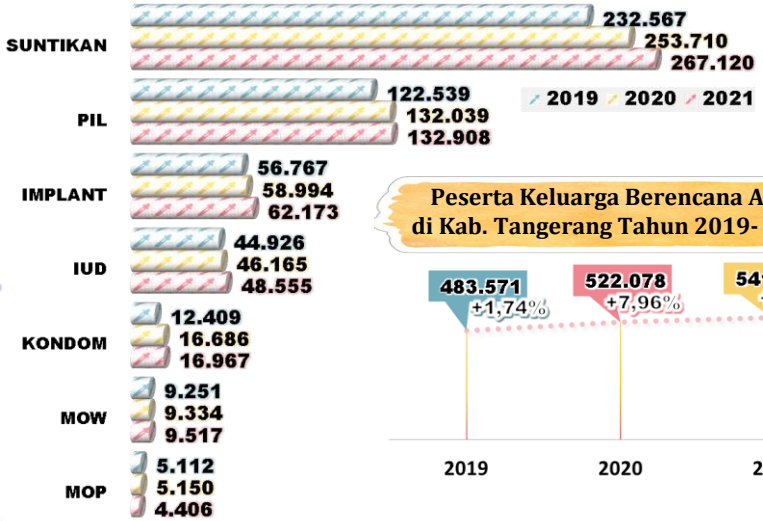
Jumlah Kasus AFP (Acute Flaccid Paralysis) di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



Terdapat penurunan kasus AFP di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 sebesar 77,27 persen menjadi sejumlah 5 kasus atau berkurang sebanyak 17 kasus.

Peserta KB Aktif di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

Peserta Keluarga Berencana Aktif Per Mix Kontrasepsi di Kab. Tangerang Tahun 2021

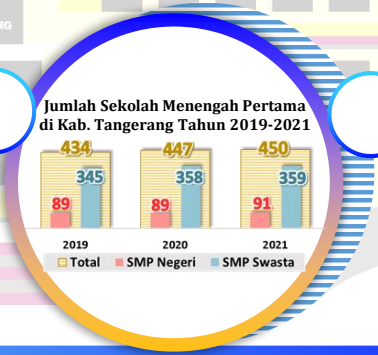


Peserta Keluarga Berencana Aktif di Kab. Tangerang Tahun 2019- 2021

Jumlah peserta KB aktif di Kab. Tangerang dari tahun 2019-2021 cenderung meningkat setiap tahunnya. Di tahun 2020 terdapat penambahan peserta KB aktif sebesar 7,96 persen menjadi sejumlah 522.078 orang, kemudian jumlahnya mengalami peningkatan kembali di tahun 2021 sebesar 3,75 persen menjadi sejumlah 541.646 orang. Adapun alat kontrasepsi yang paling dominan digunakan oleh peserta KB aktif di tahun 2019-2021 yaitu alat kontrasepsi suntikan dengan jumlah pengguna mencapai 267.120 orang di tahun 2021.

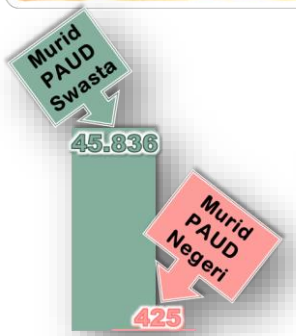
Bab II
Urusan Pendidikan



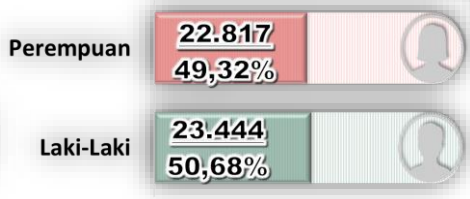


Sekolah PAUD di Kab. Tangerang Tahun 2021

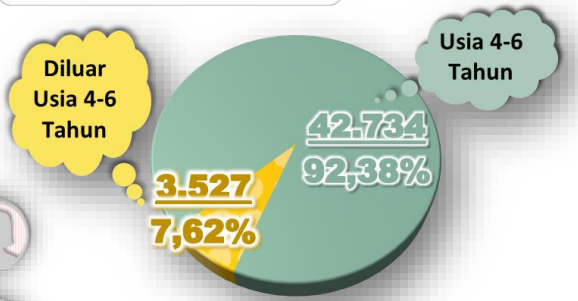
Jumlah Murid Sekolah PAUD Menurut Kepemilikannya di Kab. Tangerang Tahun 2021



Jumlah Murid Sekolah PAUD Menurut Jenis Kelamin di Kab. Tangerang Tahun 2021



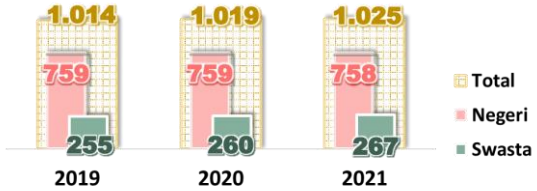
Jumlah Murid Sekolah PAUD Menurut Kelompok Umur di Kab. Tangerang Tahun 2021



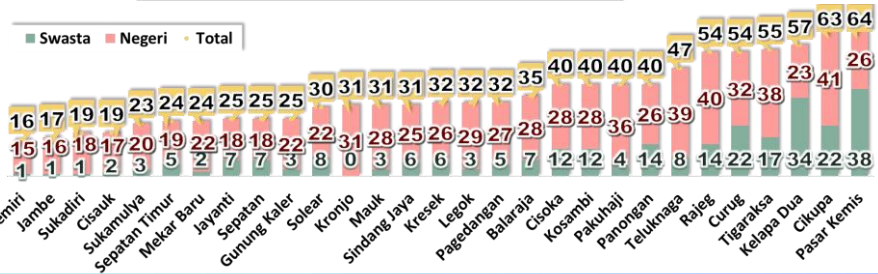
Terdapat sejumlah 46.261 orang murid sekolah Paud di Kabupaten Tangerang tahun 2021 yang didominasi oleh murid sekolah Paud swasta sejumlah 45.836 orang dan murid sekolah Paud negeri sejumlah 425 orang.
Apabila dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, murid sekolah PAUD didominasi oleh murid laki-laki dengan persentase sebesar 50,68 persen atau sebanyak 23.444 orang murid. Sedangkan apabila dilihat dari kelompok umurnya, hanya sebagian kecil murid sekolah PAUD yang range umurnya diluar usia 4-6 tahun, yakni hanya memiliki persentase sebesar 7,62 persen atau sejumlah 3.527 orang.

Sekolah Dasar di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

Jumlah Sekolah Dasar di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



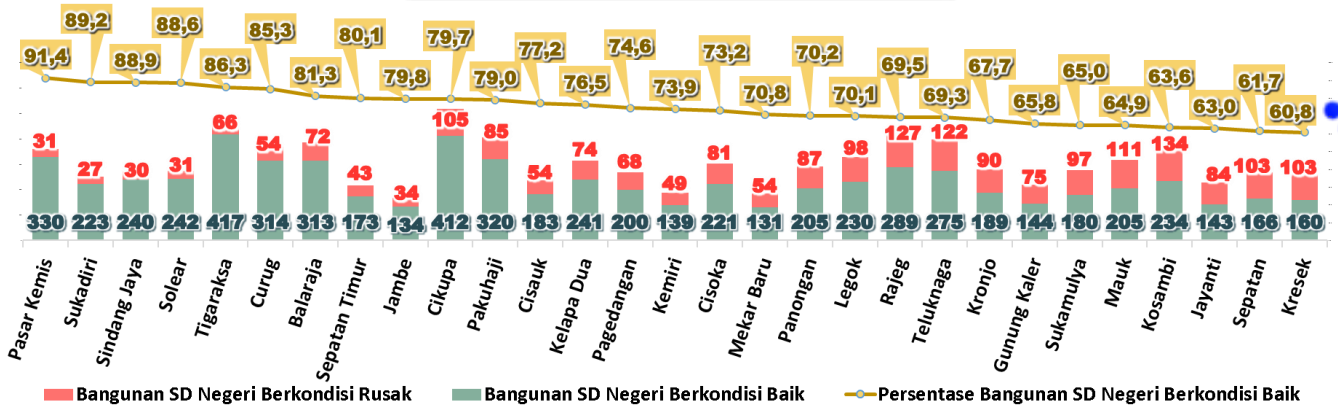
Jumlah Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2021



Jumlah sekolah dasar di Kabupaten Tangerang cendrung mengalami penambahan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 terdapat penambahan sebanyak 6 sekolah dasar atau bertambah sebanyak 0,59 persen menjadi sejumlah 1.025 sekolah dasar yang kepemilikannya didominasi oleh sekolah dasar negeri dengan jumlah 758 sekolah atau dengan persentase sebesar 73,95 persen. Adapun Wilayah yang memiliki jumlah sekolah dasar terbanyak terdapat di kecamatan Pasar Kamis dengan jumlah 64 unit sekolah dasar yang kepemilikannya didominasi oleh sekolah dasar swasta dengan jumlah 38 sekolah.

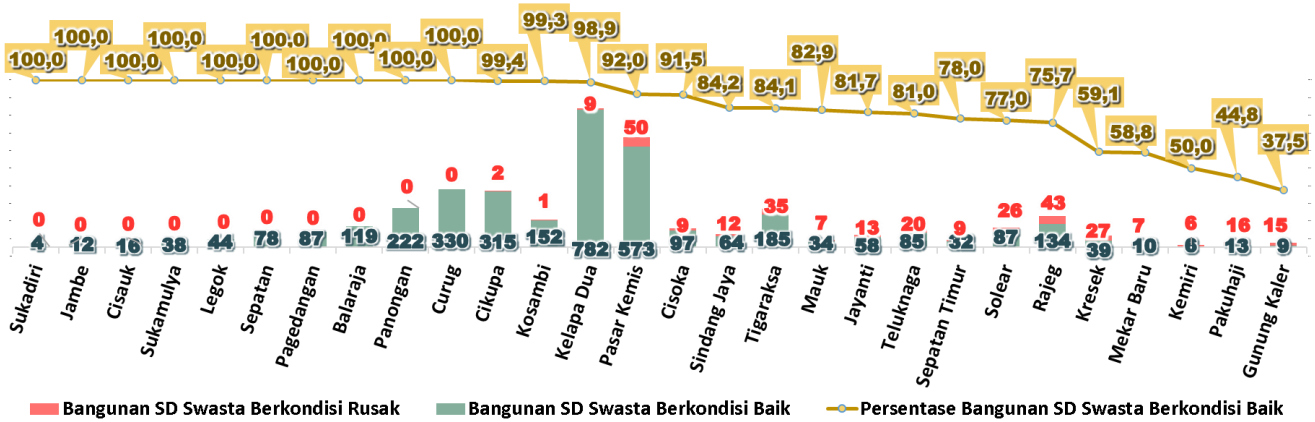
Sekolah Dasar di Kab. Tangerang Tahun 2021

Persentase Bangunan Berkondisi Baik Pada Sekolah Dasar Negeri di Kab. Tangerang Tahun 2021



Terdapat 8.842 bangunan sekolah dasar negeri dari sejumlah 758 sekolah dasar negeri yang ada di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021. Namun diantara 8.842 bangunan tersebut tidak semuanya berkondisi baik. Adapun wilayah yang memiliki jumlah bangunan sekolah dasar negeri yang kondisi baiknya di bawah 70 persen terdapat di wilayah kecamatan Kresek, kecamatan Sepatan, Kecamatan Jayanti, Kecamatan Kosambi, Kecamatan Mauk, Kecamatan Sukamulya, Kecamatan Gunung Kaler, Kecamatan Kronjo, Kecamatan Teluk Naga, dan Kecamatan Rajeg.

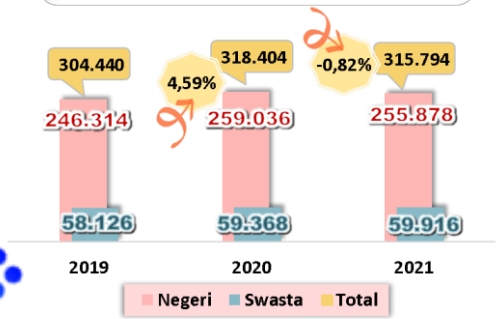
Persentase Bangunan Pada Sekolah Dasar Swasta yang Berkondisi Baik di Kab. Tangerang Tahun 2021



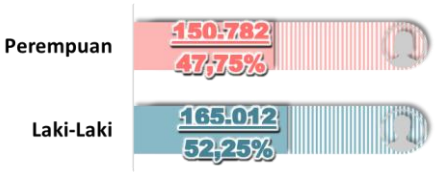
Terdapat 3.932 bangunan sekolah dasar swasta dari sejumlah 267 sekolah dasar swasta yang ada di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021. Namun diantara 3.932 bangunan tersebut tidak semuanya berkondisi baik. Adapun wilayah yang memiliki jumlah bangunan sekolah dasar swasta yang kondisi baiknya di bawah 70 persen terdapat di wilayah kecamatan Gunung Kaler, kecamatan Pakuhaji, Kecamatan Kemiri, Kecamatan Mekar Baru, dan Kecamatan Kresek. Sedangkan di wilayah Kronjo, tidak terdapat sekolah dasar swasta di kecamatan tersebut.

Sekolah Dasar di Kab. Tangerang Tahun 2021

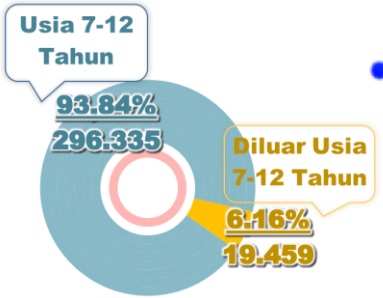
Jumlah Murid Sekolah Dasar Menurut Kepemilikannya di Kab. Tangerang Tahun 2021



Jumlah Murid Sekolah Dasar Menurut Jenis Kelamin di Kab. Tangerang Tahun 2021



Jumlah Murid Sekolah Dasar Menurut Kelompok Umur di Kab. Tangerang Tahun 2021

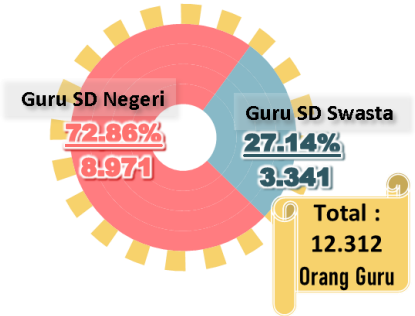


Terdapat sejumlah 315.794 orang murid sekolah dasar di Kabupaten Tangerang tahun 2021 yang didominasi oleh murid sekolah dasar negeri sejumlah 255.878 orang dan murid sekolah dasar swasta sejumlah 59.916 orang.

Apabila dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, murid sekolah dasar didominasi oleh murid laki-laki dengan persentase sebesar 52,25 persen atau sebanyak 165.012 orang murid. Sedangkan apabila dilihat dari kelompok umurnya, hanya sebagian kecil murid sekolah dasar yang range umurnya diluar usia 7-12 tahun, yakni hanya memiliki persentase sebesar 6,16 persen atau sejumlah 19.459 orang.

Sekolah Dasar di Kab. Tangerang Tahun 2021

Jumlah Guru SD Menurut Kepemilikan di Kab. Tangerang Tahun 2021



Rasio Guru-Murid SD di Kab. Tangerang Tahun 2021

1 : 26



Rasio guru terhadap Murid pada **Sekolah Dasar** *Negeri*

1 : 29

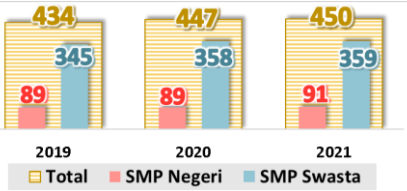
Rasio guru terhadap Murid pada **Sekolah Dasar** *Swasta*

1 : 18

Terdapat sejumlah 12.312 orang guru sekolah dasar di Kabupaten Tangerang tahun 2021 yang tersebar di 1.025 sekolah yang didominasi oleh guru sekolah dasar negeri dengan persentase sebanyak 72,86 persen atau sejumlah 8.971 orang guru.
Secara umum rasio guru dan murid sekolah dasar di Kabupaten Tangerang tahun 2021 yaitu 1 : 26, ini menunjukkan bahwa 1 orang guru tersedia untuk 26 orang siswa. Jika dilihat lebih rinci, rasio guru dan murid sekolah dasar swasta lebih baik daripada rasio guru dan murid pada sekolah dasar negeri yang memiliki rasio 1:18 pada sekolah dasar swasta dan 1:29 pada sekolah dasar negeri. Angka ini menunjukkan bahwa mutu pengajaran di Kabupaten Tangerang cukup ideal karena sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 tahun 2013 pasal 2, ayat (2) poin 5 yang menyatakan "Setiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan, dan untuk daerah khusus 4 (empat) orang guru setiap satuan pendidikan".

Sekolah Menengah Pertama di Kab. Tangerang Tahun 2021

Jumlah SMP Menurut Kepemilikannya di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



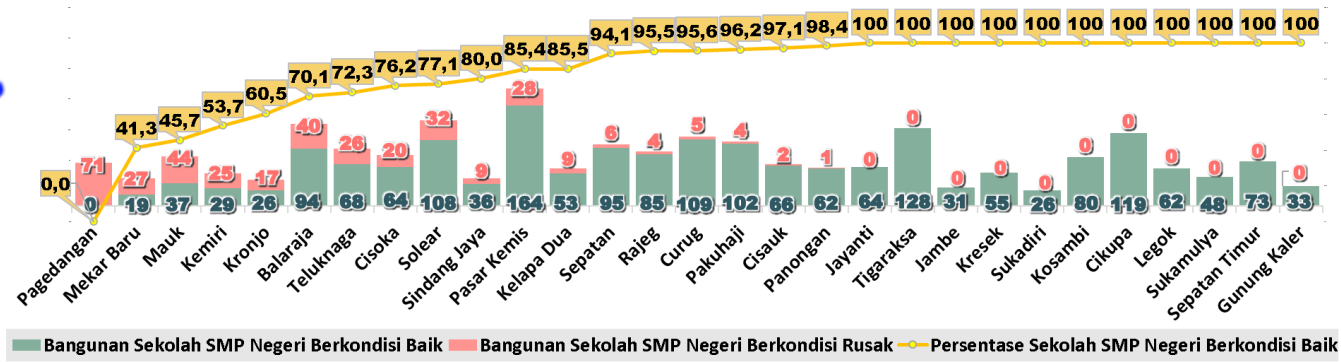
Jumlah sekolah menengah pertama di Kabupaten Tangerang cendrung mengalami penambahan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 terdapat penambahan sebanyak 3 sekolah dasar atau bertambah sebanyak 0,67 persen menjadi sejumlah 450 sekolah menengah pertama yang kepemilikannya didominasi oleh sekolah menengah pertama swasta dengan jumlah 359 sekolah atau dengan persentase sebesar 79,78 persen.

Jumlah SMP Menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2021



Adapun Wilayah yang memiliki jumlah menengah pertama terbanyak terdapat di kecamatan Pasar Kamis dengan jumlah 37 unit sekolah menengah pertama yang kepemilikannya didominasi oleh sekolah menengah pertama swasta dengan jumlah 30 sekolah.

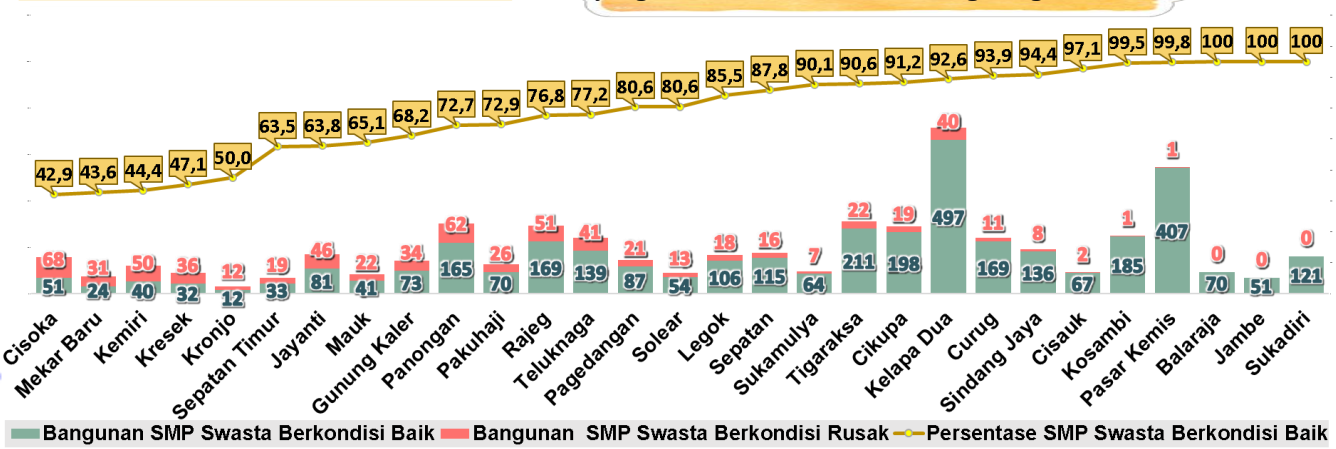
Persentase Bangunan Berkondisi Baik Pada SMP Negeri di Kab. Tangerang Tahun 2021



Terdapat 2.306 bangunan SMP negeri dari sejumlah 91 SMP negeri yang ada di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021. Namun diantara 2.306 bangunan tersebut tidak semuanya berkondisi baik. Adapun wilayah yang memiliki jumlah bangunan SMP negeri yang kondisi baiknya di bawah 70 persen terdapat di wilayah kecamatan Pagedangan, kecamatan Mekar Baru, kecamatan Mauk, Kecamatan Kemiri, dan kecamatan Kronjo. Sedangkan wilayah Pagedangan, dari 71 bangunan SMP negeri yang ada di wilayah tersebut semuanya berkondisi rusak.

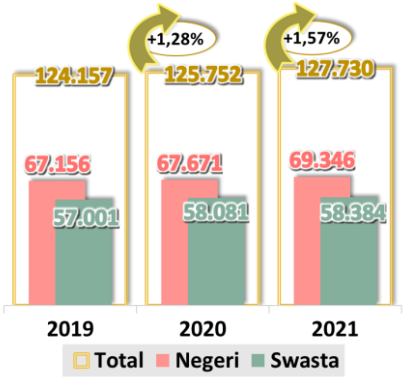
Sekolah Menengah Pertama di Kab. Tangerang Tahun 2021

Persentase Bangunan Pada SMP Swasta yang Berkondisi Baik di Kab. Tangerang Tahun 2021

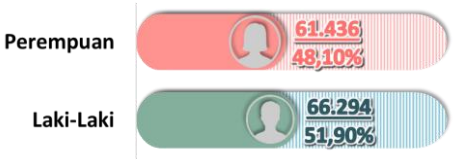


Terdapat 4.145 bangunan SMP swasta dari sejumlah 359 SMP swasta yang ada di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021. Namun diantara 4.145 bangunan tersebut tidak semuanya berkondisi baik. Adapun wilayah yang memiliki jumlah bangunan SMP swasta yang kondisi baiknya di bawah 70 persen terdapat di wilayah kecamatan Cisoka, kecamatan Mekar Baru, kecamatan Kemiri, kecamatan Kresek, kecamatan Kronjo, kecamatan Sepatan Timur, kecamatan Jayanti, kecamatan Mauk, dan Kecamatan Gunung Kaler.

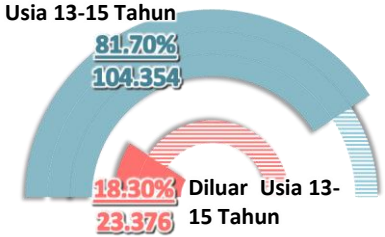
Jumlah Murid SMP Menurut Kepemilikannya di Kab. Tangerang Tahun 2021



Jumlah Murid SMP Menurut Jenis Kelamin di Kab. Tangerang Tahun 2021



Jumlah Murid SMP Menurut Kelompok Umur di Kab. Tangerang Tahun 2021

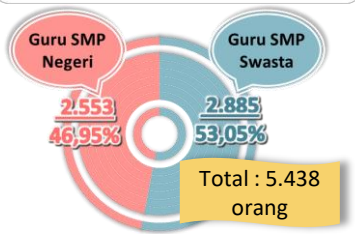


Terdapat sejumlah 127.730 orang murid SMP di Kabupaten Tangerang tahun 2021 yang didominasi oleh murid SMP negeri sejumlah 69.346 orang dan murid SMP swasta sejumlah 58.384 orang.

Apabila dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, murid sekolah dasar didominasi oleh murid laki-laki dengan persentase sebesar 51,90 persen atau sebanyak 66.294 orang murid. Sedangkan apabila dilihat dari kelompok umurnya, terdapat 18,30 persen murid SMP di Kabupaten Tangerang tahun 2021 yang berusia diluar usia pendidikan 13-15 tahun atau sejumlah 23.376 orang siswa.

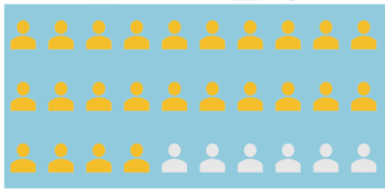
Sekolah Menengah Pertama di Kab. Tangerang Tahun 2021

Jumlah Guru SMP Menurut Kepemilikan di Kab. Tangerang Tahun 2021



Rasio Guru-Murid SMP di Kab. Tangerang Tahun 2021

1 : 24



Rasio guru terhadap Murid pada **Sekolah Menengah Pertama** *Negeri*

1 : 28

Rasio guru terhadap Murid pada **Sekolah Menengah Pertama** *Swasta*

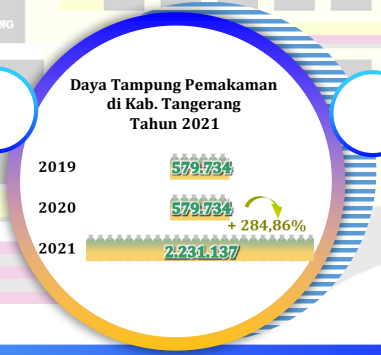
1 : 21

Terdapat sejumlah 5.438 orang guru SMPdi Kabupaten Tangerang tahun 2021 yang tersebar di 450 sekolah yang didominasi oleh guru SMP swasta dengan persentase sebanyak 53,05 persen atau sejumlah 2.885 orang guru.

Secara umum rasio guru dan murid SMP di Kabupaten Tangerang tahun 2021 yaitu 1 : 24, ini menunjukkan bahwa 1 orang guru tersedia untuk 24 orang siswa. Jika dilihat lebih rinci, rasio guru dan murid SMP swasta lebih baik daripada rasio guru dan murid pada SMP negeri yang memiliki rasio 1:21 pada sekolah dasar swasta dan 1:28 pada sekolah dasar negeri. Angka ini menunjukkan bahwa mutu pengajaran di Kabupaten Tangerang cukup ideal karena sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 tahun 2013 pasal 2, ayat (2) poin 5 yang menyatakan "Setiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan, dan untuk daerah khusus 4 (empat) orang guru setiap satuan pendidikan".

Bab III
Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang



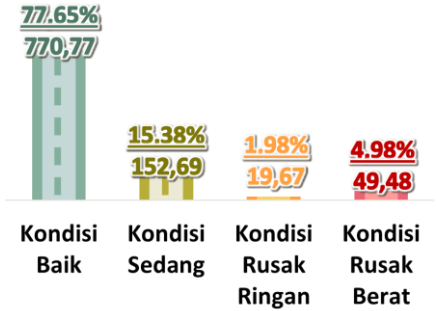


Panjang Jalan di Kab. Tangerang Tahun 2021

Panjang Jalan Menurut Kepemilikannya di Kab. Tangerang Tahun 2021 (dalam KM)



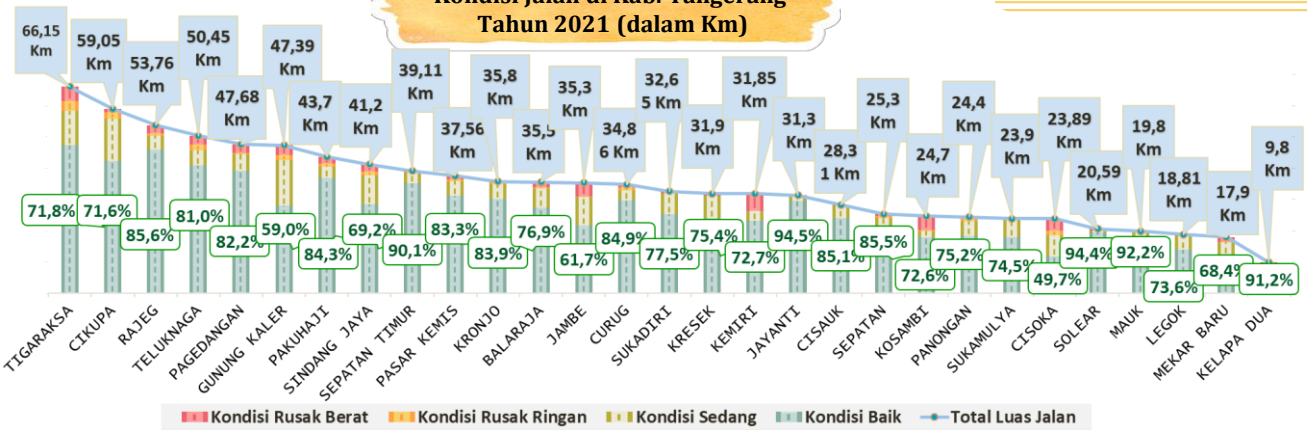
Panjang Jalan Menurut kondisi Jalan di Kab. Tangerang Tahun 2021 (dalam Km)



Untuk Tahun 2021, panjang Jalan Nasional di Kabupaten Tangerang sebesar 28,08 Km, untuk jalan provinsi sepanjang 108,3 km sedangkan untuk Jalan Kabupaten sepanjang 992,61 Km.

Ruas jalan di Kabupaten Tangerang yang kewewenangannya dimiliki oleh Pemda Kab. Tangerang, tidak semuanya berkondisi baik di tahun 2021. Hanya 77,65 persen dari total panjang jalan tersebut yang berkondisi baik yakni hanya sepanjang 770,77 km, sedangkan yang berkondisi rusak berat terdapat sebesar 4,98 persen atau sejumlah 49,48 Km.

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kab. Tangerang Tahun 2021 (dalam Km)

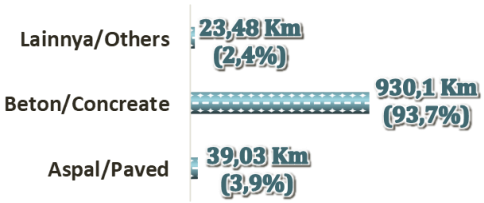


Jalan Kabupaten terpanjang terdapat di Kecamatan Tigaraksa yaitu sebesar 66,15 Km disusul oleh kecamatan Cikupa sepanjang 59,05 Km, sedangkan untuk jalan Kabupaten terpendek terdapat di Kecamatan Kelapa Dua sebesar 9,8 Km, hal ini dikarenakan di Kecamatan Kelapa Dua banyak jalan yang dibangun oleh pihak pengembang.

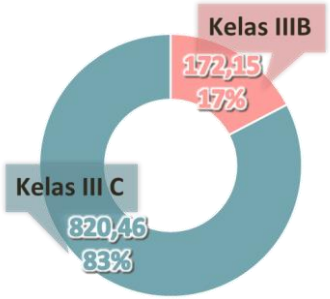
Dilihat dari persentase jalan Kondisi baik dari grafik disamping dapat diketahui bahwa Kecamatan Cisoka merupakan kecamatan dengan jalan kondisi baik paling kecil diantara semua kecamatan yaitu sebesar 49,7 persen dari total panjang jalan kabupaten yang ada di kecamatan cisoka.

Panjang Jalan di Kab. Tangerang Tahun 2021

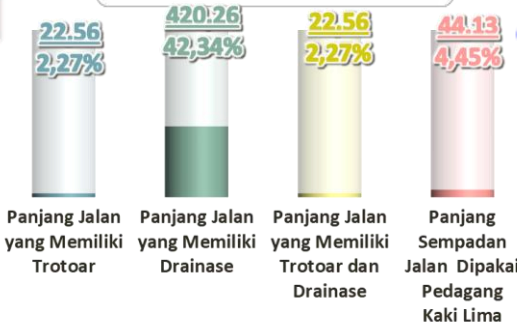
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaannya di Kab. Tangerang Tahun 2021 (dalam KM)



Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kab. Tangerang Tahun 2021 (dalam KM)



Panjang Jalan Yang memiliki Trotoar, Drainase dan Sempadan yang dipakai Pedagang Kaki Lima di Kab. Tangerang Tahun 2021 (dalam KM)



Sebesar 93,7 persen atau sepanjang 930,1 Km jalan kabupaten di Kabupaten Tangerang menggunakan material beton, sedangkan yang menggunakan material aspal hanya sebesar 3,9 persen. Sebagian besar kelas jalan kabupaten (83 persen) adalah kelas jalan III C dan sisanya sebanyak 17 % merupakan Kelas Jalan III B.

Hanya sebesar 42,34 persen yang memiliki drainasi, dan 2,27 persen yang memiliki Trotoar. **Namun demikian angka ini perlu dilakukan konfirmasi kembali.** Sedangkan jalan yang digunakan oleh pedagang kaki lima sepanjang sempadan jalan adalah sebesar 4,45% atau sepanjang 44,13 Km.

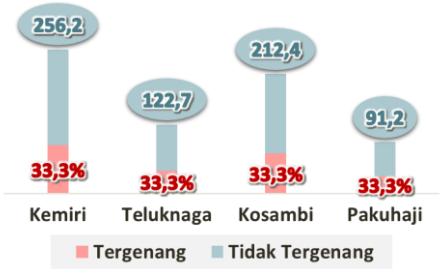
Irigasi dan Daerah Rawan Genangan di Kab. Tangerang Tahun 2021

Luas Irigasi Berdasarkan Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2021 (dalam Ha)



Pada tahun 2021 di Kab. Tangerang, hanya ada sembilan kecamatan dari dua puluh sembilan kecamatan yang memiliki irigasi yaitu Kecamatan Gunung Kaler, Kronjo, Kemeri, Mauk, Mekar Baru, Kresek, Sukadiri, Rajeg dan Sukamulya. Kecamatan Gunung Kaler merupakan kecamatan yang memliki luas irigasi terluas dantara semua kecamatan yaitu sebesar 2.178 Ha.

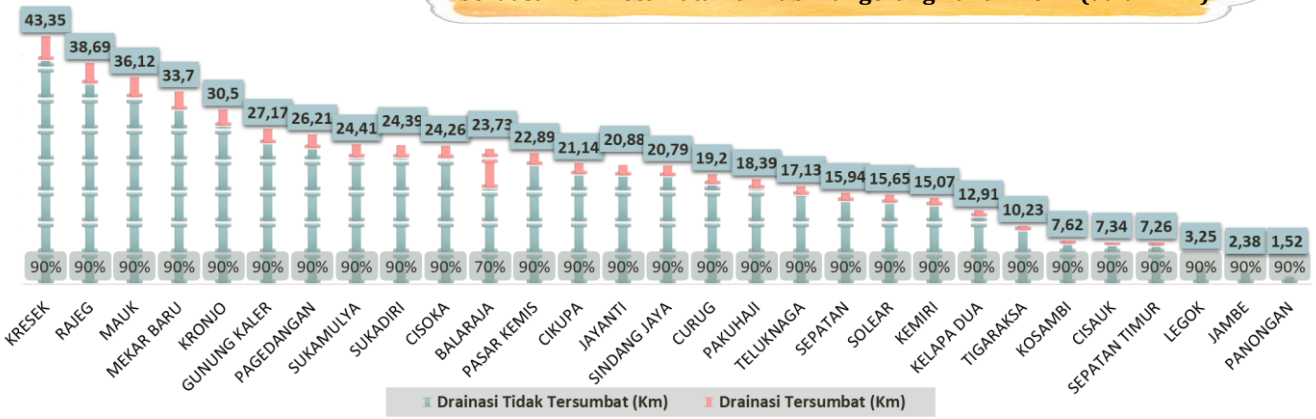
Luas Daerah Rawan Genangan (Ha) Berdasarkan Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2021 (dalam Ha)



Terdapat 4 Kecamatan di Kab. Tangerang pada tahun 2021 yang memiliki daerah Rawan Genangan yaitu kecamatan Kemeri, Teluknaga, Kosambi dan Pakuhaji. Kemeri merupakan kecamatan yang memilik luas daerah rawan genangan terluas yaitu sebesar 256,2 Ha. Tercatat dari keempat Daerah Rawan Genangan tersebut, yang tergenang di tahun 2021 sebanyak 33,3% dari luas daerah rawan genangan. Namun angka tersebut perlu dilakukan konfirmasi.

Drainase di Kab. Tangerang Tahun 2021

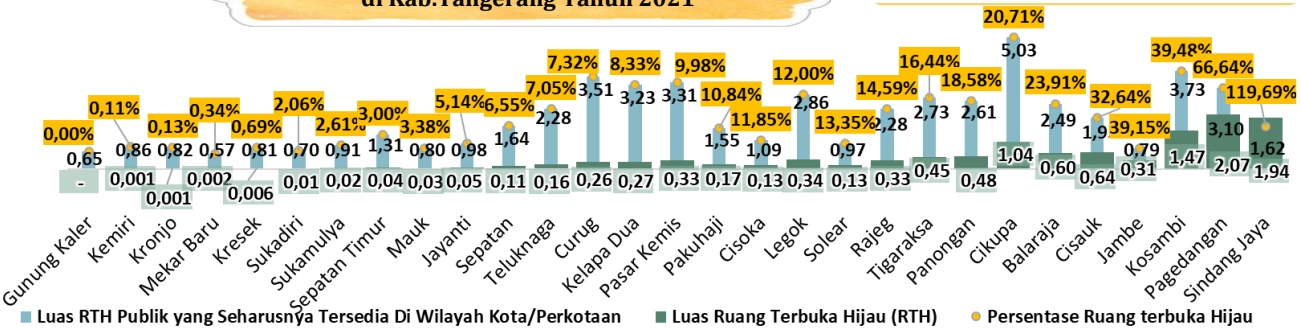
Panjang Drainase dan Persentase Drainasi Tidak Tersumbat berdasarkan Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2021 (dalam KM)



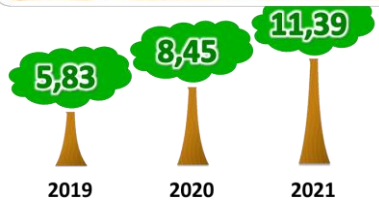
Drainase terpanjang yang ada di Kabupaten Tangerang di tahun 2021 ada di Kecamatan Kresek yaitu sepanjang 43,35 Km, disusul oleh Kecamatan Rajeg Sepanjang 38,69 Km. Jika dilihat pada grafik disamping dapat diketahui bahwa Kecamatan panongan merupakan kecamatan yang memiliki panjang drainase terpendek yaitu sepanjang 1,52 Km, disusul oleh kecamatan Jambe sepanjang 2,38 Km. Berdasarkan informasi dari grafik diatas dapat dilihat bahwa panjang drainase yang tidak tersumbat rata-rata sebesar 90% dari panjang drainase, terkecuali di Kecamatan Balaraja yaitu sebesar 70% dari panjang drainase.

Luas Ruang Terbuka Hijau di Kab. Tangerang Tahun 2021

Luas Ruang Terbuka Hijau (Km^2) Menurut Kecamatan di Kab.Tangerang Tahun 2021



Luas Ruang Terbuka Hijau (Km^2 di Kab.Tangerang Tahun 2019-2021

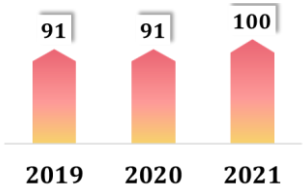


Luas ruang terbuka hijau yang dimiliki wilayah Kabupaten Tangerang terus bertambah tiap tahunnya. Pada tahun 2020 luas ruang terbuka hijau bertambah 2,62 km^2 atau meningkat sebesar 44,94% dan kembali bertambah di tahun 2021 menjadi 11,39 km^2 atau terjadi penambahan sebesar 34,80%.

Wilayah Kabupaten Tangerang memiliki ruang terbuka hijau (RTH) seluas 11,39 km^2 atau sebesar 20,65% dari luas RTH publik yang seharusnya tersedia di wilayah kota/perkotaan yaitu 55,17 km^2. Kecamatan Pagedangan merupakan kecamatan dengan ruang terbuka hijau terluas dengan luas 2,068 km^2 dan Kecamatan Kemiri menjadi kecamatan dengan luas RTH terkecil dengan luas 0,000902 km^2.

Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kab. Tangerang Tahun 2021

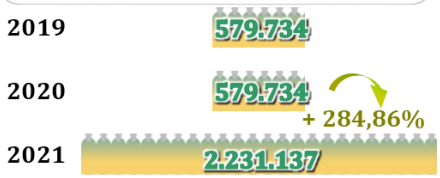
Jumlah Tempat Pemakaman Umum di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



Jumlah Tempat Pemakaman Umum Menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2021



Daya Tampung Tempat Pemakaman di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



Terdapat sejumlah 100 TPU di Kab. Tangerang tahun 2021 yang tersebar di 26 kecamatan. Adapun kecamatan yang memiliki TPU paling banyak adalah Kecamatan Tigaraksa dengan jumlah TPU sebanyak 12 TPU. Namun masih ada sejumlah 3 kecamatan yakni Kecamatan Gunung Kaler, Kemiri dan Kronjo yang belum memiliki satu pun TPU dikarenakan masih dalam aspirasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kab. Tangerang

Adapun terhadap daya tampung TPU itu sendiri terdapat kenaikan yang cukup signifikan di tahun 2021 yakni sejumlah 1.651.403 atau meningkat sebesar 284,86% jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2020 hal ini sejalan dengan penambahan jumlah TPU yang bertambah sebanyak 9 TPU di tahun 2021.

Sampah di Kab. Tangerang Tahun 2021

Volume Sampah dan Volume Sampah yang Tertangani Menurut Kecamatan di Kab.Tangerang Tahun 2021 (dalam Ton)

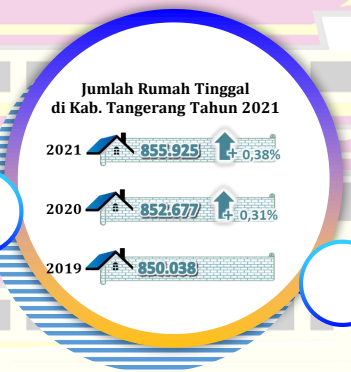


Volume Sampah yang Tertangani di Kab.Tangerang Tahun 2019-2021 (dalam Ton)



Volume produksi sampah yang dihasilkan oleh warga Kabupaten Tangerang fluktuatif dari tahun 2019-2020. Terdapat kenaikan volume sampah sejumlah 21.361,96 Ton di tahun 2020 atau bertambah sebesar 2,26% yang 40% diantaranya telah ditangani atau sebesar 395.586,46 Ton, sedangkan untuk tahun 2021 terjadi penurunan sejumlah 68.193,02 Ton atau menurun sebesar 7,07% yang 42,99 persennya telah tertangani atau sebesar 385.442 Ton. Adapun wilayah yang paling banyak menghasilkan produksi sampah terdapat pada kecamatan Pasar Kemis dengan jumlah sebanyak 91.440 ton.

Bab IV
Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman





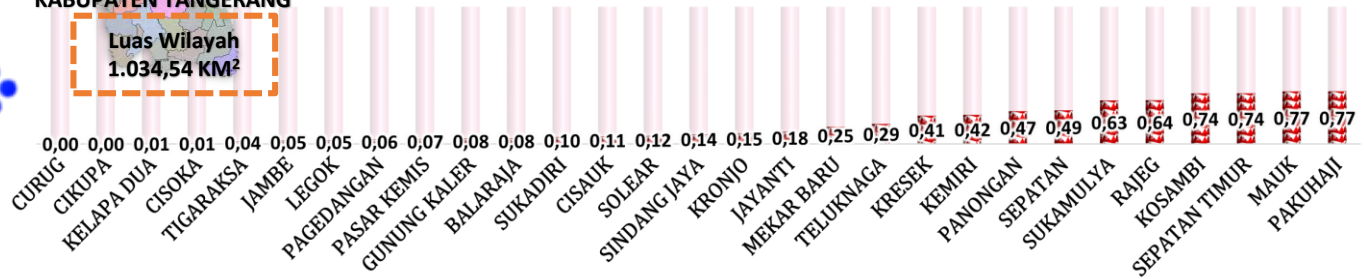
Kawasan Kumuh di Kab. Tangerang Tahun 2021



KABUPATEN TANGERANG

Luas Wilayah 1.034,54 KM²

Persentase Kawasan Kumuh Menurut Kecamatan di Kab.Tangerang Tahun 2021



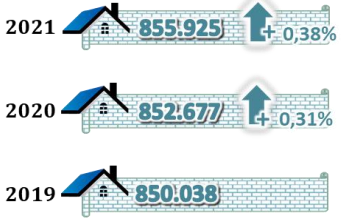
Luas Kawasan Kumuh di Kab.Tangerang Tahun 2019-2021 (dalam KM²)



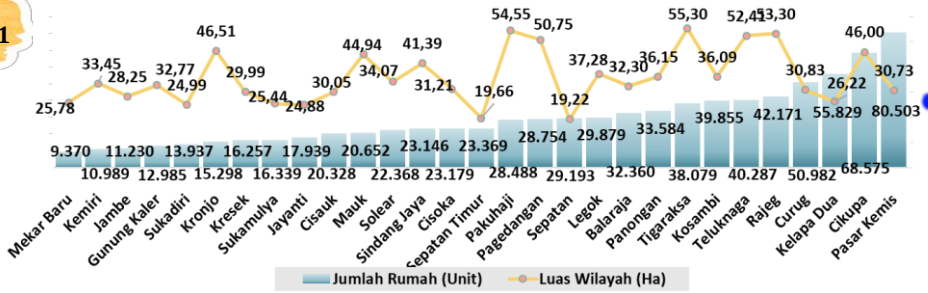
Meskipun perlahan, setiap tahunnya dari tahun 2019-2021 terjadi pengurangan luas kawasan kumuh di Kab. Tangerang. Di tahun 2020 terjadi pengurangan kawasan kumuh sebesar 1,77 persen menjadi sejumlah 2,894 Km², jumlah tersebut kembali menurun di tahun 2021 sebesar 1,68 persen menjadi sejumlah 2,846 Km². Pada tahun 2021 di Kab. Tangerang, sejumlah 0,28 persen wilayah di Kab. Tangerang merupakan wilayah kawasan kumuh.

Rumah Tinggal di Kab. Tangerang Tahun 2021

Jumlah Rumah Tinggal di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



Jumlah Rumah Tinggal Menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2021

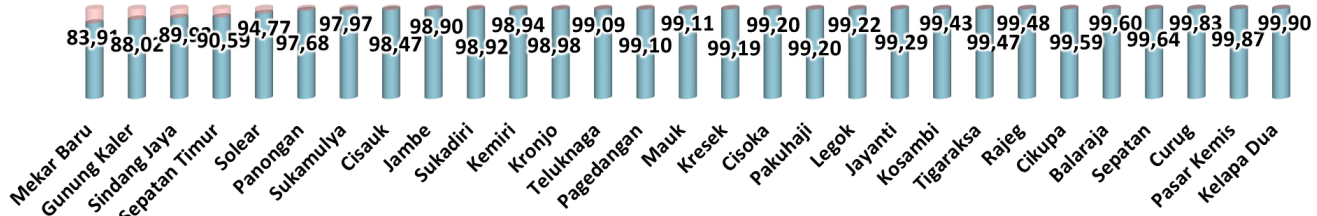


Terdapat penambahan jumlah rumah tinggal di Kab. Tangerang setiap tahunnya dari tahun 2019-2021. Terdapat penambahan jumlah rumah tinggal sebesar 0,31 persen di tahun 2020 menjadi sejumlah 852.677 rumah. Kemudian kembali terjadi penambahan lagi di tahun 2021 sebesar 0,38 persen menjadi sejumlah 855.925 rumah tinggal.

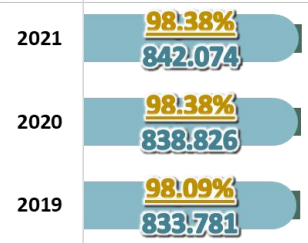
Pada tahun 2021 di Kab. Tangerang, wilayah yang memiliki jumlah rumah tinggal terbanyak terdapat pada wilayah kecamatan Pasar Kemis dengan jumlah rumah tinggal sebanyak 80.503 unit rumah, sedangkan wilayah yang paling sedikit memiliki jumlah rumah tinggal terdapat di wilayah mekar Baru dengan jumlah rumah tinggal sebanyak 9.370 unit.

Jika memperbandingkan antara luas wilayah dengan jumlah rumah tinggal, terdapat wilayah yang cukup luas namun memiliki rumah tinggal yang paling sedikit seperti di kecamatan Kemiri, kecamatan Kronjo, kecamatan Mekar Baru, kecamatan Gunung Kaler, kecamatan Jambe, serta beberapa kecamatan lainnya.

Persentase Rumah Layak Huni dibandingkan dengan Jumlah Rumah Menurut Kecamatan di Kab.Tangerang Tahun 2021



Persentase Jumlah Rumah Layak Huni dibandingkan dengan Jumlah Rumah di Kab.Tangerang Tahun 2019-2021

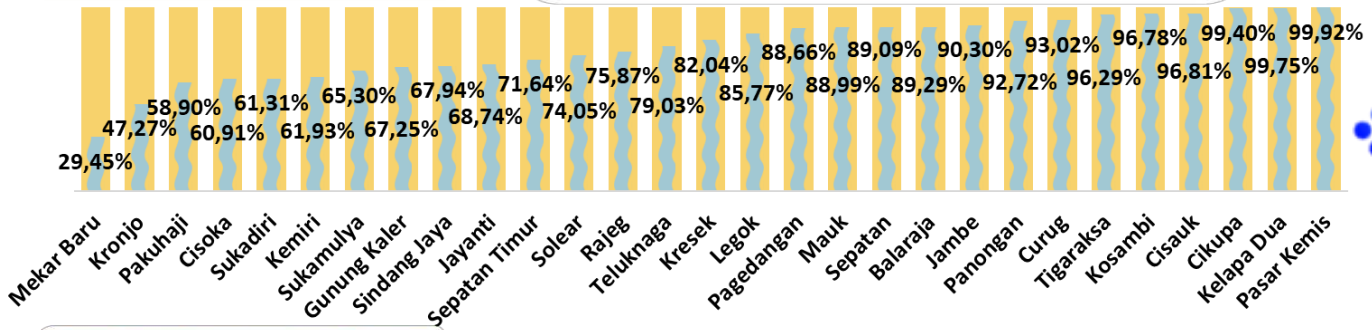


Jumlah rumah layak huni di Kab. Tangerang pda tahun 2019-2021, cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Di tahun 2020 terdapat kenaikan sebesar 0,61 persen menjadi sejumlah 838.826 rumah, kemudian jumlah tersebut kembali meningkat di tahun 2021 sebesar 0,38 persen menjadi sejumlah 842.074 rumah. Namun apabila memperbandingkan antara jumlah rumah layak huni dengan jumlah rumah yang ada di Kab. Tangerang, tidak terjadi kenaikan persentase di tahun 2021.

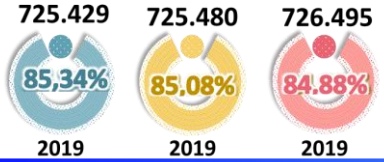
Pada tahun 2021, hanya ada beberapa wilayah di Kabupaten Tangerang yang persentase rumah layak huni jika dibandingkan dengan jumlah rumah di bawah 90 persen. Adapun wilayah yang dimaksud terdapat pada kecamatan Mekar Baru, Gunung Kaler dan Sindang Jaya.

Rumah Tinggal Berakses Sanitasi di Kab. Tangerang Tahun 2021

Jumlah Rumah Tinggal Berakses Sanitasi Menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2021



Persentase Jumlah Rumah Tinggal Berakses Sanitasi di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

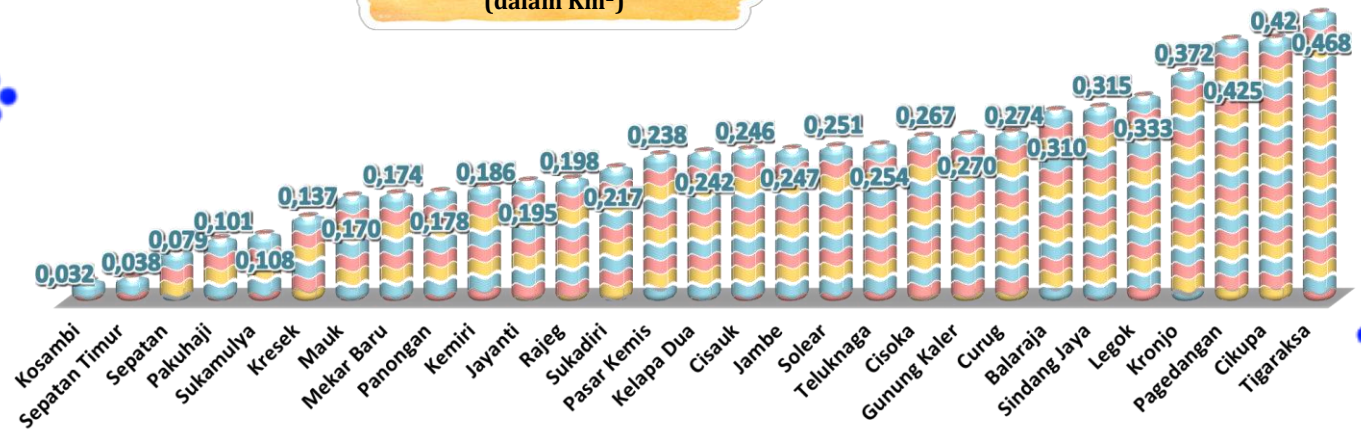


Persentase rumah tinggal berakses sanitasi di Kabupaten Tangerang cendrung menurun tiap tahunnya dari tahun 2019 hingga 2021. Di tahun 2021 persentase rumah tinggal yang memiliki akses sanitasi mencapai 84,88 persen.

Wilayah yang memiliki jumlah rumah tinggal yang bersanitasi terbanyak terdapat di kecamatan Pasar Kemis yang persentasenya mencapai 99,92 persen sedangkan wilayah yang memiliki jumlah rumah tinggal yang bersanitasi paling sedikit terdapat di wilayah kecamatan Mekar Baru dengan persentase sebesar 29,45 persen.

Pemukiman Layak Huni di Kab. Tangerang Tahun 2021

Luas Pemukiman Layak Huni di Kab.Tangerang Tahun 2021 (dalam Km^2)

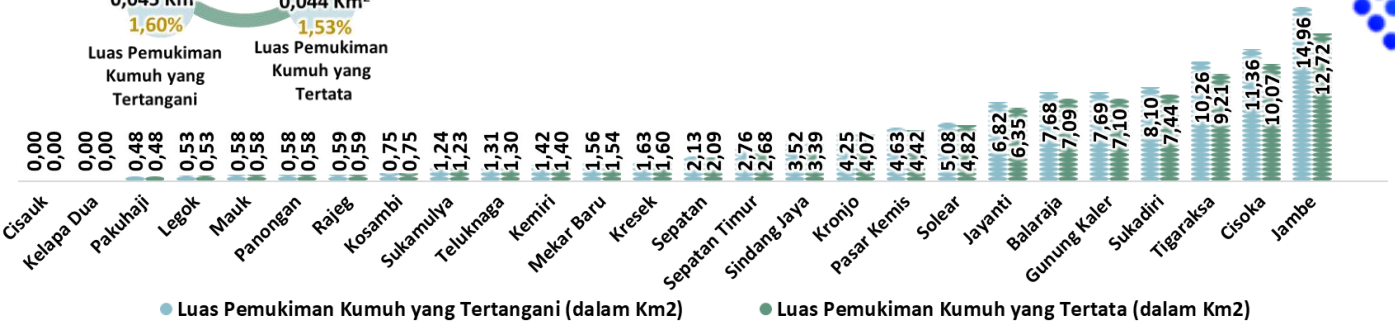


Daerah yang paling luas memiliki Pemukiman Layak Huni terdapat di wilayah kecamatan Tigaraksa dengan luas 0,468 Km^2. Sedangkan yang terkecil terdapat di wilayah kecamatan Kosambi dengan luas 0,032 Km^2.

Luas Pemukiman Kumuh di Kab. Tangerang Tahun 2021



Persentase Pemukiman Kumuh yang Tertata dan pemukiman Kumuh yang Tertangani di Kab. Tangerang Tahun 2021 (dalam Km²)



Pada tahun 2021, terdapat 2,846 Km² lingkungan permukiman kumuh di Kab. Tangerang dengan luas permukiman kumuh yang tertangani sebanyak 0,045 Km² atau sebesar 1,60 persen dan luas permukiman kumuh yang tertata sebanyak 0,044 Km² atau sebesar 1,53 persen. Masih terdapat wilayah di Kab. Tangerang than 2021 yang pemukiman kumuhnya tidak dilakukan penanganan dan penataan seperti diwilayah kecamatan Cisauk dan kecamatan Kelapa Dua.

Bab V
Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

Jumlah Kendaraan Operasional Pemadam Kebakaran di Kab. Tangerang Tahun 2021



Operasi Penertiban Reklame dan Baliho di Kab. Tangerang Tahun 2021

Tahun	Berizin	Tidak Berizin
2019	2	0
2020	0	0
2021	0	0

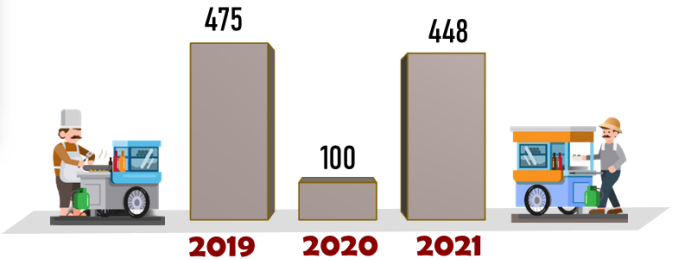
Operasi Penertiban di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

Operasi Penertiban Reklame/Baliho di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

Tahun	Berizin	Tidak Berizin
2019	2	0
2020	0	0
2021	0	0



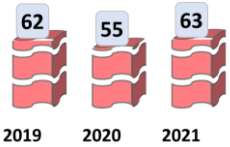
Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



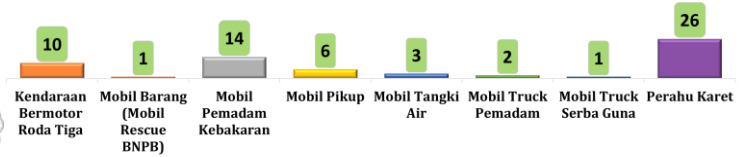
Operasi penertiban reklame/baliho pada periode tahun 2019-2021 hanya dilakukan pada tahun 2019 dengan dua kali operasi penertiban reklame/baliho yang berizin. Sedangkan untuk operasi penertiban pada pedagang kaki lima mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 100 operasi penertiban dan bertambah 348 operasi penertiban di tahun 2021 menjadi 448 operasi.

Pemadam Kebakaran di Kab. Tangerang Tahun 2021

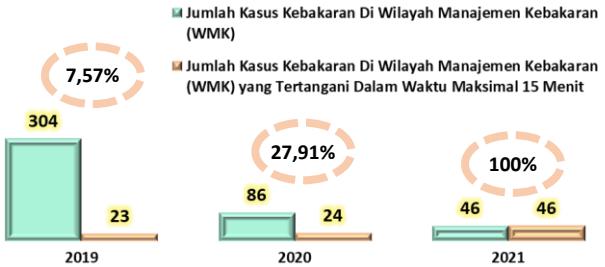
Jumlah Kendaraan Operasional Pemadam Kebakaran di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



Jumlah Kendaraan Operasional Pemadam Kebakaran Menurut Jenisnya di Kab. Tangerang Tahun 2021



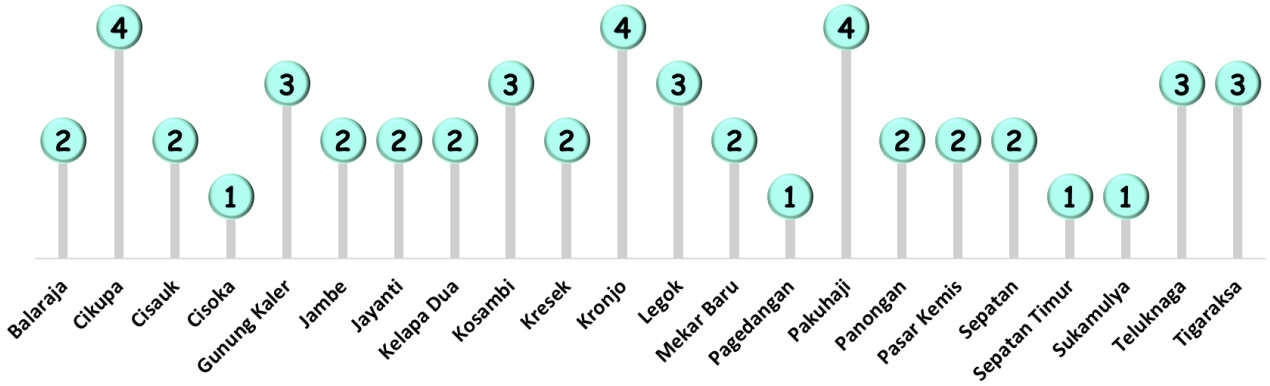
Persentase Jumlah Kasus Kebakaran di Wilayah WMK yang Tertangani dalam Waktu 15 Menit di Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2021



Jumlah kendaraan operasional pemadam kebakaran mengalami penurunan sebesar 7 unit di tahun 2020. Sedangkan untuk tahun 2021 bertambah 8 unit menjadi 63 unit dengan perahu karet menjadi kendaraan operasional terbanyak dengan 26 unit. Adapun untuk persentase jumlah kasus kebakaran di wilayah WMK mengalami peningkatan tiap tahun pada periode tahun 2019-2021. Pada tahun 2021, persentase penanganan kasus kebakaran mencapai 100% dari 46 kasus kebakaran yang terjadi di wilayah WMK.

Desa Rawan Bencana di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

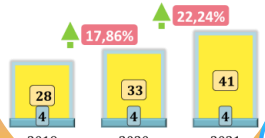
Jumlah Desa yang Menjadi Daerah Rawan Bencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2021



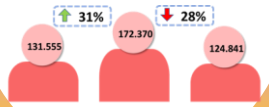
Pada Tahun 2021, daerah yang rawan bencana banjir dan puting beliung adalah Kecamatan Cisauk, Jambe, Kresek, Legok, Pakuhaji, Pasar Kemis, dan Teluk Naga. Sedangkan wilayah yang rawan oleh longsor adalah Kecamatan Kosambi, dan wilayah yang tidak terdapat potensi rawan bencana adalah Kecamatan Kemiri, Mauk, Rajeg, Sindang Jaya, Solear, dan Sukadiri.

Bab VI
Urusan Sosial

Jumlah Panti Sosial di Kab. Tangerang Tahun 2021

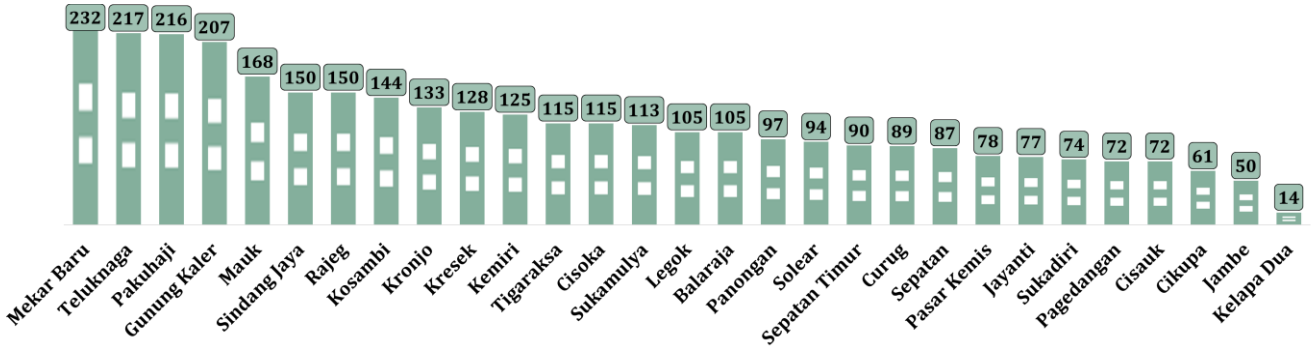


Jumlah Kepala Keluarga Penerima Bantuan Sosial Pangan di Kab. Tangerang Tahun 2021



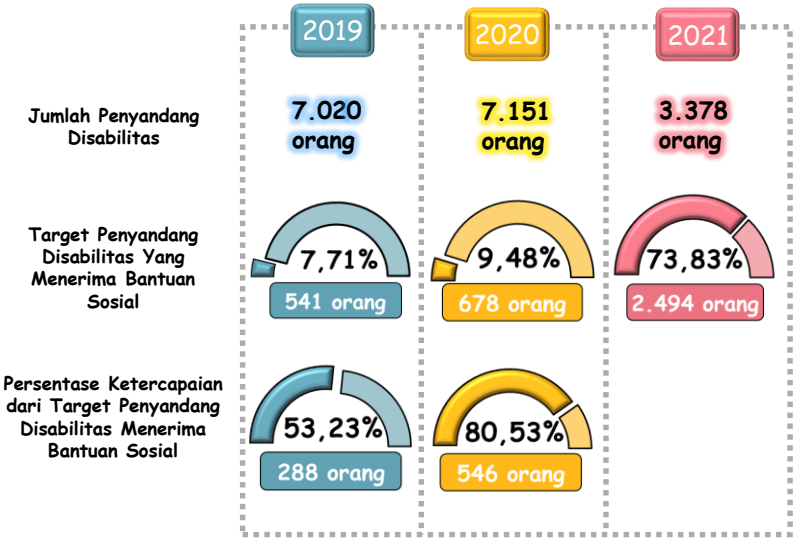
Penyandang Disabilitas di Kab. Tangerang Tahun 2021

Jumlah Penyandang Disabilitas di Kab. Tangerang Tahun 2021



Jumlah penyandang disabilitas di wilayah Kabupaten Tangerang berjumlah 3.378 orang di tahun 2021. Kecamatan Mekar Baru merupakan kecamatan dengan penyandang disabilitas terbanyak dengan jumlah 232 orang atau 6,87% dari seluruh penyandang disabilitas di Kabupaten Tangerang. Sedangkan kecamatan dengan penyandang disabilitas terkecil yaitu Kecamatan Kelapa dua dengan memiliki 14 orang penyandang disabilitas.

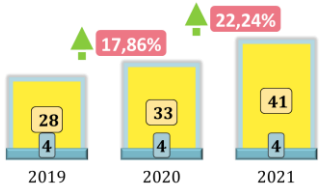
Persentase Penyandang Disabilitas Penerima Bantuan Sosial di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



Jumlah penyandang disabilitas di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1,87% menjadi 7.151 orang. Pada tahun 2021, jumlah tersebut menurun menjadi 3.378 orang atau mengalami penurunan sebesar 52,76%. Adapun untuk target penyandang disabilitas yang menerima bantuan sosial tahun 2021 sebesar 78,83% atau 2.494 orang dari total penyandang disabilitas yang berjumlah 3.378 orang dengan persentase ketercapaian sebesar 18,08% atau 451 orang yang menerima bantuan sosial.

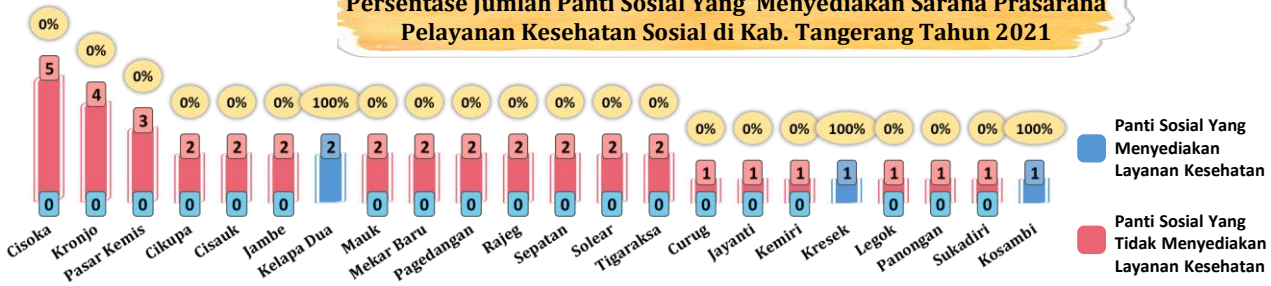
Panti Sosial di Kab. Tangerang Tahun 2021

Jumlah Panti Sosial di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021

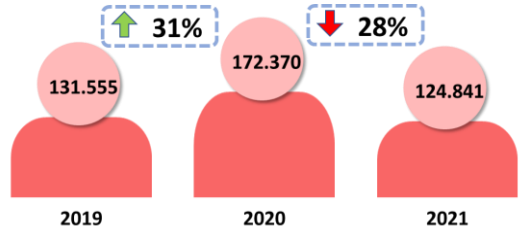


Jumlah panti sosial di Kabupaten Tangerang mengalami kenaikan tiap tahun pada periode tahun 2019-2021. Namun jumlah panti sosial yang menyediakan layanan kesehatan tidak bertambah yakni ada empat panti sosial yang berada di kecamatan Kelapa Dua, kecamatan Kresek dan kecamatan Kosambi

Persentase Jumlah Panti Sosial Yang Menyediakan Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan Sosial di Kab. Tangerang Tahun 2021

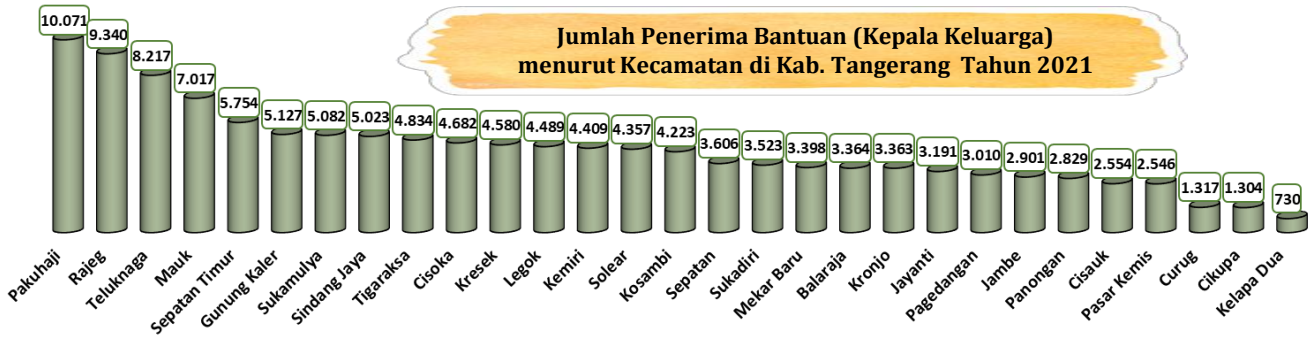


Jumlah Kepala Keluarga Penerima Bantuan Sosial Pangan di Kab. Tangerang Tahun 2021

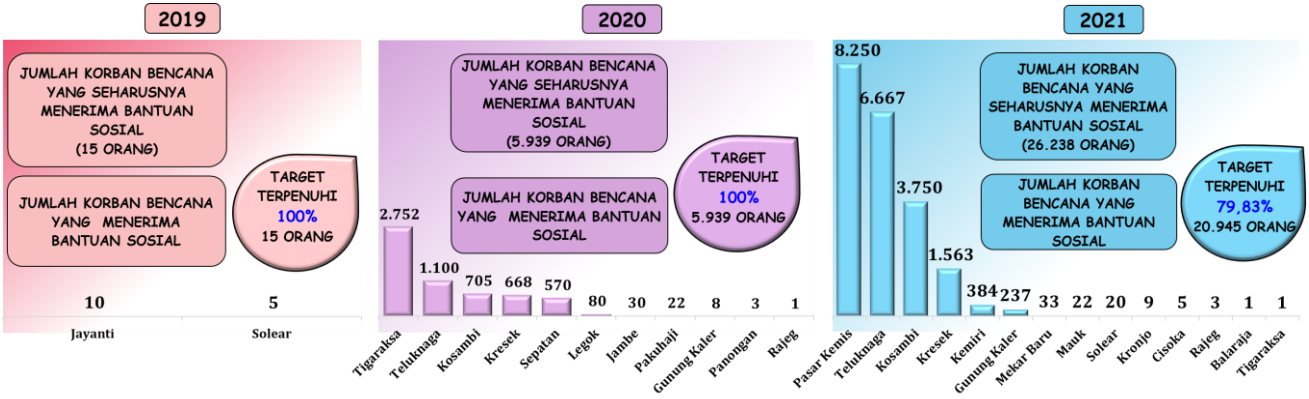


Pada tahun 2021 jumlah kepala keluarga yang mendapatkan bantuan sosial pangan mengalami penurunan sebesar 28% atau menjadi 124.841 kepala keluarga. Kecamatan Pakuhaji merupakan wilayah dengan penerima bantuan sosial pangan terbanyak dengan 10.071 kepala keluarga yang mendapatkan bantuan.

Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2021

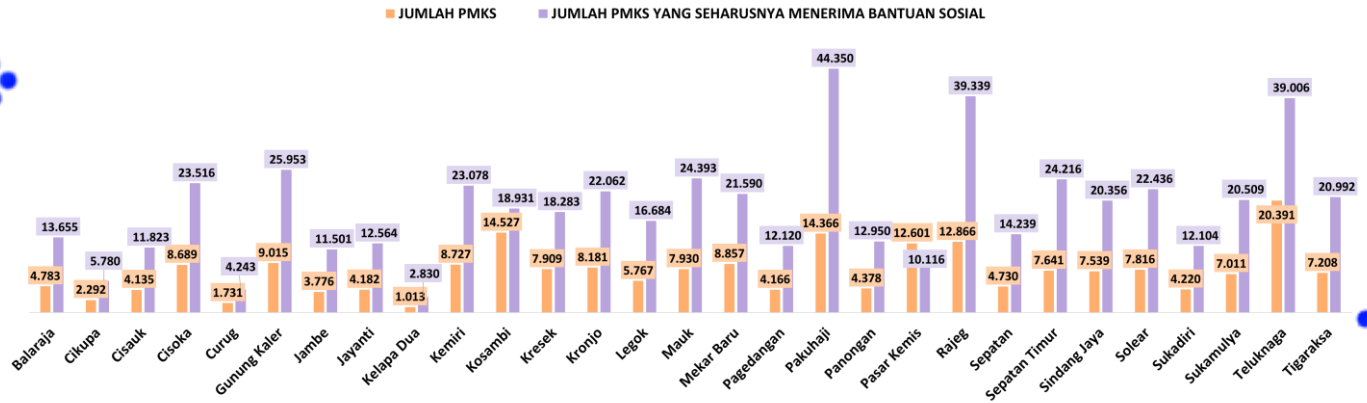


Bantuan Sosial di Kab. Tangerang Tahun 2021



Jumlah korban bencana yang menerima bantuan sosial memenuhi target 100% pada tahun 2019 dan 2020. Namun di tahun 2021, jumlah korban bencana yang menerima bantuan sosial mencapai 79,83% atau 20.945 orang yang menerima bantuan dari 26.238 orang yang seharusnya menerima bantuan sosial dan kecamatan Pasar Kemis menjadi wilayah dengan penerima bantuan sosial terbanyak pada tahun 2021 dengan jumlah 8.250 orang yang menerima bantuan.

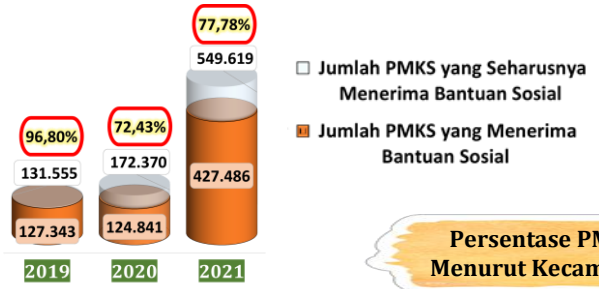
Jumlah PMKS dan Jumlah Target PMKS Penerima Bantuan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang Seharusnya Menerima Bantuan Sosial lebih banyak daripada jumlah PPMKS itu sendiri. Hal ini dikarenakan PMKS yang menjadi sasaran Dinsos Kabupaten adalah Fakir Miskin yang tingkat kesejahteraannya 20% ke bawah sementara PMKS yang menerima bantuan sosial terutama bantuan sosial pangan yang merupakan program dari pusat atau kementerian sosial merupakan PMKS yang tingkat kesejahteraannya 30% ke bawah.

PMKS di Kab. Tangerang Tahun 2021

Persentase PMKS yang Menerima Bantuan Sosial di Kab. Tangerang Tahun 2019-2021



Persentase PMKS yang menerima bantuan bantuan sosial di tahun 2021 meningkat menjadi 77,78% atau 427.486 orang menerima bantuan sosial dari 549.619 orang yang seharusnya menerima bantuan sosial. Kecamatan Rajeg menjadi wilayah dengan ketercapaian persentase PMKS yang menerima bantuan sosial tertinggi dengan persentase 84,59% dan kecamatan Kronjo merupakan yang terendah dengan persentase 67,39%.

Persentase PMKS yang Menerima Bantuan Sosial Menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2021

